

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai anggota masyarakat yang sosial dan kultural, manusia saling membutuhkan dalam aspek positif. Interaksi dan komunikasi antar individu sangat penting dalam memahami kepribadian manusia lainnya. Manusia yang mampu bersosialisasi dengan baik dapat menjelaskan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam kerangka sosial dan budaya, keragaman budaya dihormati dan dihargai, karena setiap budaya memiliki identitas yang unik sesuai dengan karakter dan tradisinya dalam masyarakat tertentu Informasi yang terdapat di situs (Self presentation anggota komunitas motor rx-king mrc by MB Najman • 2019) menjelaskan bahwa motor rx-king sering kali menjadi perhatian negatif masyarakat karena sering dikaitkan dengan kegiatan kriminal seperti jambret. Hal ini disebabkan oleh banyak insiden yang melibatkan pengendara motor rx king yang bersifat buruk dan telah membentuk persepsi negatif di kalangan masyarakat. Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh portal otogrid Kaditlantas Polda Metro Jaya yang dipimpin oleh Kolonel (Pol) Drs. Ansyar Roem pada era 1990-an, seringkali ditemukan tulisan peringatan di bilik-bilik mesin ATM yang memberi peringatan tentang kehadiran motor rx-king di sekitar lokasi tersebut. Namun demikian, munculnya komunitas sepeda motor di perkotaan memberikan pengalaman positif bagi pengendara dan masyarakat secara umum, Pengalaman yang ditekankan tidak terlepas dari kelompok sosial budaya yang serupa, dan hal ini dapat dianggap sebagai bagian dari pola hidup. Sebuah kelompok masyarakat terbentuk ketika memenuhi persyaratan tertentu yang mengatur interaksi, dan adanya kelompok serta identitas yang menyatukan semua anggota. Di Kota Jakarta, terdapat berbagai kelompok motor dari berbagai merek yang telah ada dan berkontribusi dalam kegiatan baik program-program pemerintah maupun kegiatan sosial lainnya. Berawal dari pertukaran informasi di antara pengguna motor Yamaha RX King, terbentuk suatu kelompok yang tidak menekankan ego individu, melainkan lebih fokus pada persaudaraan dalam kelompok untuk memperkuat

ikatan persaudaraan antara sesama penggemar. Ketertarikan seseorang untuk bergabung dalam kelompok merupakan pilihan hidup, yang kemudian menjadi bagian dari gaya hidup individu tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Dwi Kurnia pada tahun 2017, komunitas motor di Indonesia semakin meluas hingga mencapai tingkat desa. Komunitas motor menjadi populer di kalangan masyarakat karena dianggap sebagai sarana untuk menyalurkan hobi dengan mudah, namun juga memiliki dampak sosial yang positif maupun negatif. Persepsi masyarakat terhadap komunitas motor saat ini melihatnya sebagai tempat untuk menemukan identitas diri dan mengaktualisasikan diri. Hal ini mengakibatkan munculnya beragam komunitas motor dengan karakteristik yang berbeda-beda. Sebuah kelompok sosial terdiri dari anggota-anggota yang memiliki hubungan akrab, kekeluargaan, saling mengenal, dan saling membantu.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Setelah mempertimbangkan, ditemukan beberapa masalah yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Perancangan Sosial Video Kampanye Safety Riding hingga mengubah stigma terhadap pandangan negative pengguna rx-king dengan kampanye yang diiklankan
2. Informasi mengenai Sosial Video SAFETY RIDING untuk pengendara motor Rx-King masih belum maksimal yang mengakibatkan ketidaktahuan para pengguna Motor Rx-king terhadap Kampanye tersebut..
3. Tata cara mengenai Safety Riding agar dapat dimengerti dan diketahui oleh pengguna motor rx-king.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam rangka menyampaikan pesan dengan jelas, beberapa aspek visual perlu diperhatikan, antara lain:

1. Bagaimana menciptakan visual yang mampu mengkomunikasikan pesan dengan jelas dalam Sosial Video SAFETY RIDING??
2. Apa yang perlu dipertimbangkan dalam memilih elemen visual yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam Sosial Video SAFETY RIDING?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini, penulis akan fokus membahas tentang perancangan kampanye sosial video yang informatif dan mudah dipahami oleh pengguna motor rx-king di wilayah Tangerang Selatan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Peneliti bertujuan agar informasi mengenai SAFETY RIDING PENGGUNA MOTOR RX-KING ini tersampaikan pada para pengguna motor rx-king yang belum menyadari tentang SAFETY RIDING, sebab Kampanye Sosial Video yang dirancang ingin dikemas secara modern dan dapat tersampaikan secara informatif kepada pengendara motor rx-king.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Besar harapan dapat menjadikan media kampanye sosial video mengenai kesadaran berkendara terhadap Mental Health di kalangan masyarakat Indonesia dengan cara menyebarkan Kampanye Sosial Video melalui media cetak maupun media sosial, dan memberikan beberapa terhadap masyarakat Indonesia, agar tersadar dari pentingnya terhadap gaya berkendara yang baik.

## 1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif, maka dari itu berikut pengumpulan data yang dilakukan dalam proses penganalisaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menerapkan pendekatan campuran yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam pelaksanaannya. Pendekatan ini memadukan kedua metode tersebut untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data penelitian. Dengan menggunakan pendekatan campuran, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka dan melakukan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola atau hubungan antara variabel. Sementara itu, metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks, persepsi, dan pengalaman individu melalui wawancara, observasi, atau analisis teks. Dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan menyeluruh, serta memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap fenomena yang sedang diteliti. Sebagai hasilnya, dilakukan pengumpulan data melalui serangkaian analisis. Tahap pertama melibatkan studi literatur yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis seperti artikel jurnal, laporan, dan dokumen lainnya. Sumber-sumber ini, yang mencakup jurnal ilmiah dan situs web terpercaya yang berhubungan dengan safety riding, memberikan informasi yang up-to-date dan sesuai dengan fokus penelitian ini
2. Salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna motor rx-king yang terkait dengan safety riding dan efek dari kampanye safety riding. Para responden juga diminta memberikan pendapat mereka mengenai media yang paling cocok untuk menyampaikan informasi mengenai penggunaan perlengkapan riding gear, serta memberikan saran terkait penelitian dan aspek visual yang relevan.

3. Proses wawancara dilakukan dengan responden yang memiliki pengalaman menggunakan motor rx-king untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai kesadaran mereka terhadap safety riding serta mendapatkan informasi yang lebih rinci. Data dari setiap wawancara akan dikombinasikan dengan hasil kuesioner sebelumnya untuk menyimpulkan secara komprehensif dan menjadi landasan penelitian ini.
4. Dalam rangka studi referensi, sejumlah video yang dipilih dengan teliti digunakan sebagai contoh, termasuk video kampanye yang mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami. Analisis dilakukan terhadap referensi tersebut guna mendapatkan gambaran visual yang optimal, yang kemudian akan menjadi pedoman dalam proses pembuatan video kampanye..

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Studi ini disusun secara sistematis dan terdiri dari lima bab:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Penelitian membahas latar belakang masalah yang menjadi fokus, yaitu pembuatan kampanye media sosial tentang keselamatan berkendara untuk pengguna motor RX-King di Tangerang Selatan..

#### **BAB II           TINJAUAN UMUM**

Dalam "Tinjauan Umum" penelitian ini, teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas diambil dari berbagai jurnal yang telah ada sebelumnya dan dimasukkan ke dalam penelitian ini. Teori-teori ini termasuk gagasan tentang kampanye sosial, penjelasan tentang SAFETY RIDING, teori tentang media, dan diskusi tentang video kampanye.

#### **BAB III          METODOLOGI DESAIN**

Bagian "Metodologi Desain" membahas hasil pengumpulan data, yang merupakan dasar untuk merancang kampanye sosial untuk video safety riding untuk pengendara motor RX-King. Bagian ini

mencakup proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan pengambilan kesimpulan dari data tersebut.

#### BAB IV STRATEGI DAN PERANCANGAN

"Strategi dan Desain" membahas ide-ide untuk membuat video kampanye keamanan berkendara untuk pengendara RX-King di komunitas 2Tak di Tangerang Selatan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab terakhir, "Kesimpulan dan Penutup," menyajikan hasil penelitian secara keseluruhan serta rekomendasi untuk meningkatkan hasilnya.

